

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Analisis terhadap sebuah lirik lagu yang bertujuan untuk memahami kajian stilistika yang dikaji semakin berkembang dengan berbagai pertimbangannya. Pada dasarnya pengertian stilistika yang pernah dikemukakan dalam berbagai literatur mengandung dua pemahaman jalan pemikiran yang berbeda. Pada satu sisi, ada yang menekankan kepada aspek struktur gramatikalnya dengan memberikan contoh-contoh analisis linguistik terhadap karya sastra yang diamati sementara tidak kalah banyaknya yang mengingatkan bahwa stilistika mempunyai pertalian juga dengan aspek-aspek sastra kerana yang menjadi objek penelitiannya adalah wacana sastra. Untuk mengikuti jalan pemikiran tersebut dikemukakan berikut ini pengertian stilistika.

Hubungan antara lirik lagu dengan teori stilistika sengan erat maksudnya stilistika sebagai studi menggunakan sistem tanda (di dalamnya gaya bahasa merupakan gejala penggunaan sistem tanda tersebut) berpusat pada fakta yang terkait dengan aspek internal itu sendiri (pemakaian bahasa yang dilihat dalam lirik lagu yang tertuang melalui bahasa tulis nada).

Dalam menulis lagu pada umumnya pengarang menggunakan bahasa yang indah atau bahasa yang khas, sehingga lagu yang diciptakan mempunyai nilai lebih yang bias dilihat dari bahasanya. Dalam hal ini pengarang menggunakan

bahasa yang mudah dipahami dan diterima sehingga karangan isinya dalam sebuah lagu mudah untuk diketahui maksudnya.

Ungu adalah salah satu band Indonesia yang namanya ada di urutan band-band papan atas dan lagu-lagunya sudah populer dikalangan anak muda khususnya. Lirik lagu yang romantis dapat membuat jatuh cinta bagi siapa pun yang mendengarkan lagu-lagu band ungu. Selain liriknya yang sederhana, alasan lain penulis memilih Lirik-Lirik Lagu Band Ungu juga memiliki karakter khusus dalam liriknya yang mudah dicerna oleh semua kalangan.

Ungu adalah grup musik Indonesia yang beranggotakan Pasha (Sigit Purnomo/vokal), Makki (Makki O. Parikesit/bass), Enda (Franco Medjaya Kusuma/gitar), Onci (Arlonsy Miraldi/gitar), Rowman (M. Nur Rohman/drum). Grup musik ini didirikan pada 1996, dengan Makki sebagai satu-satunya personel awal yang masih aktif sampai sekarang. Sampai tahun 2007 mereka telah menghasilkan 4 album dan 2 album mini. Album pertama Ungu dirilis 6 Juli 2002 bertajuk LAGUKU. Sebelumnya, Ungu ikut mengisi 2 lagu (Hasrat dan Bunga) di album kompilasi KLIK bersama Lakuna, Borneo, Piknik, dan Energy. Meski terbilang sukses, album ini perdana mereka mendapat Platinum Award setelah hampir 2 tahun album ini dirilis.

Lagu-lagu karya Band Ungu termasuk dalam genre pop, dimana istilah pop mengarah pada tingkat popularitas sebuah karya. Sehingga musik pop dianggap sebagai musik yang populer. Jika kita amati, Kebanyakan lirik yang digunakan dalam musik pop ini relatif sama dan bersifat musiman. Perihal cinta memang selalu jadi makna utama, tidak hanya itu makna-makna perselingkuhan, air mata

dan kesedihan pun sering muncul bersamaan mengikuti selera pasar. Namun, tidak demikian dengan lirik yang diusung oleh Band Ungu, meski masih berkatut pada makna tentang cinta tetapi dapat dirasakan kebersahajaan dalam kalimat-kalimat yang digunakan sebagai lirik lagunya.

Setiap lagu pasti mempunyai tujuan tertentu yang ingin disampaikan kepada masyarakat sebagai pendengarnya. Lagu berisi barisan kata-kata yang dirangkai secara baik dengan gaya bahasa yang menarik oleh komposer dan dibawakan dengan suara indah penyanyi. Penelitian ini menganalisis Lirik Lagu-Lagu Band Ungu karena memiliki kemenarikan liriknya yang bervariasi. Dalam penelitian ini akan diteliti mengenai gaya bahasa yang terkandung pada Lirik Lagu-Lagu Band Ungu ditinjau dari kajian stilistika. Penelitian ini ditinjau dari kajian stilistika yang berkaitan dengan gaya yang meliputi konsep-konsep tentang pilihan leksikal seperti penggunaan bahasa daerah, bahasa asing, mengenai ungkapan dan majas (Nurgiyantoro dalam Sarjiyanto, 2004:8).

Lirik lagu terbentuk dari bahasa yang dihasilkan dari komunikasi antara pencipta lagu dengan masyarakat penikmat lagu sebagai wacana tulis karena disampaikan dengan media tulis pada sampul albumnya dapat juga sebagai wacana lisan melalui kaset. Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang dari dalam batinnya tentang sesuatu hal baik yang sudah dilihat, didengar maupun dialami. Lirik lagu memiliki kekhususan dan ciri tersendiri dibandingkan dengan sajak karena penuangan ide lewat lirik lagu diperkuat dengan melodi dan jenis irama yang disesuaikan dengan lirik lagu (Fauzi, 2006:3).

Perasaan yang kaya, fantasi dan pikiran yang hidup yang diberi sayap oleh inspirasi dan dipimpin oleh intuisi mampu menyusun dunia sekitarnya menjadi suatu keseluruhan yang berstruktur, yang merupakan wujud/hasil perbuatan itu sendiri. Dalam tiap-tiap bentuk seni, lukisan patung, sajak atau lagu selain ada sesuatu yang baru, yang dapat menjelmakan sifat pribadi penciptanya juga dapat menunjukkan kebudayaan yang diwakilinya (Ali Syahbana, 1985:6).

Seni musik sebagai cabang seni yang bersifat audial. Jalan untuk memahaminya haruslah tidak meninggalkan aspek-aspek yang ada didalamnya.

Musik telah demikian dekat dengan kehidupan manusia saat ini. Agaknya tak seorang pun diantara bangsa merdeka di dunia ini, yang menghayati kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang luput dari kegiatan musik. Dalam musik, perkataan populer itu sudah lama ada. Pengertian lagu populer sebagai lagu rakyat berasal dari bahasa-bahasa yang latin di Eropa terutama Spanyol, Italia, dan Perancis (Silado, 1982:12).

Berikut adalah contoh mengenai lirik lagu-lagu band ungu dengan mendeskripsikan fakta berua lirik dan menganalisis gaya bahasanya.

1. Mendeskrisikan fakta pada lirik lagu “Melayang”:

Disini dibatas rindu mencoba menegarkan langkahku

Mencari rasa yang hilang bersamamu

Dan ku beranikan diri berlari mengejar bayangmu

Yang datang menghantui di setiap malamku

Terhempas tubuhku ingin memeluk tubuhmu

Terjerat mimpi-mimpi yang memasung langkahku

Kini ku terbang nmelayang mencoba kepakkan sayap

Ku berharap ku akan temukan dirimu *untuk...*

Ku terbang melayang menyusuri ruang cinta

Ku berharap ku akan temukan dirimu *untuk...*

Analisis gaya bahasanya:

Gaya bahasa asonansi terdapat pada baris 1-6 dengan ditandai 'u' karena ada pengulangan bunyi vokal yang sama pada akhir baris. Gaya bahasa hiperbola terdapat pada baris ke-5 Terhempas tubuhku ingin memeluk tubuhmu yang menyatakan sesuatu secara berlebihan. Gaya bahasa personifikasi terdapat pada baris ke-6 *Terjerat mimpi-mimpi* karena mimpi-mimpi adalah sesuatu yang tidak bernyawa tetapi diibaratkan memiliki sifat kemanusiaan yaitu terjerat. Gaya bahasa simplotok terdapat pada baris ke-8 dan 10 *Ku berharap ... untuk* karena terjadi pengulangan kata yang sama pada awal dan akhir baris. Gaya bahasa repetisi terdapat pada baris ke-5 *tubuh* dan kata *ku terbang* pada baris ke-7 dan 9 karena kata ini diulang beberapa kali yaitu 2x secara berturut-turut. Gaya bahasa pleonasme terdapat pada kata-kata *terbang melayang* pada baris ke-7 dan 9 karena memakai kata-kata yang lebih banyak daripada yang diperlukan untuk menyatakan satu pikiran yaitu terbang melayang saja tanpa melayang karena kemiripan arti.

Penelitian ini sangat penting dilakukan karena dengan adanya kajian ilmiah mengenai gaya bahasa dalam lirik lagu memungkinkan

munculnya rangsangan, terhadap lirik-lirik lagu yang bersahaja dan apik. Penelitian serupa mengenai gaya bahasa pernah dilakukan oleh Choirul Asyhar (2007) di Surabaya dalam skripsinya yang berjudul “Gaya Bahasa dan Fungsi Bahasa dalam Lagu Permainan Anak di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoardjo”. Masalah yang dibahas adalah mengenai Gaya Bahasa dan Fungsi Bahasa dalam Lagu Permainan Anak. Penelitian yang relevan lainnya dilakukan oleh Diana Yusuf (2005) di Surabaya dalam skripsinya yang berjudul “Diksi dan Gaya Bahasa dalam Antologi Geguritan Medhitasi Alang-alang karya Widodo Basuki (Kajian Stilistika)”. Masalah yang dibahas adalah bagaimana penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam antologi geguritan medhitasi Alang-alang karya Widodo Basuki. Dan penelitian yang sama juga dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia oleh Nurhayati (1992) yang berjudul “Kajian Stilistika Terhadap Puisi-Puisi Rendra”. Masalah yang dibahas mengenai stilistika terhadap puisi-puisi.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Terdapat gaya bahasa yang berbeda pada LLBU.
- 2) Adanya kata-kata konotatif yang terdapat dalam LLBU.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini mengkaji gaya bahasa LLBU.
- 2) Lagu yang diteliti adalah album pertama sampai ketiga dan album kelima dan ketujuh, dari masing-masing album diambil tiga lagu.
- 3) Lirik lagu yang akan diteliti berjumlah 15 lagu.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana wujud gaya bahasa dalam LLBU?
- 2) Bagaimanakah makna yang terdapat dari setiap LLBU?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui wujud gaya bahasa dari LLBU.
- 2) Mengetahui makna yang terdapat pada setiap LLBU.

1.6 Definisi Operasional

Agar lebih memahami peristilahan yang digunakan dalam penelitian ini, maka berikut dikemukakan definisi operasionalnya:

- 1) Gaya bahasa adalah mencakup diksi atau pilihan leksikal, struktur kalimat, majas citraan, pola rima, matra yang digunakan sastrawan

atau terdapat dalam karya sastra. Jadi majas merupakan bagian dari gaya bahasa.

- 2) Gaya bahasa sebagai gejala penggunaan sistem tanda, dapat dipahami bahwa gaya bahasa pada dasarnya memiliki sejumlah matra hubungan. Matra hubungan tersebut dapat dikaitkan dengan dunia proses kreatif pengarang, dunia luar yang dijadikan objek dan bahan penciptaan, fakta yang terkait dengan aspek internal kebahasaan itu sendiri, dan dunia penafsiran penanggapnya.
- 3) Style atau gaya bahasa dapat dibatasi sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa).
- 4) Style yaitu kemampuan dan keahlian untuk menulis atau mempergunakan kata-kata secara indah.
- 5) Lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian.
- 6) Lagu adalah suatu kesatuan musik yang terdiri atas susunan berbagai nada yang berurutan.
- 7) Ungu adalah grup musik Indonesia yang beranggotakan Pasha (Sigit Purnomo / vokal), Makki (Makki O. Parikesit/bass), Enda (Franco Medjaya Kusuma/gitar), Onci (Arlonsy Miraldi/gitar), dan Rowman (M. Nur Rohman/drum). Grup musik ini didirikan pada 1996, dengan Makki sebagai satu-satunya personel awal yang masih aktif sampai sekarang.

- 8) Lirik lagu-lagu band Ungu yaitu lirik lagu yang berjudul *Embun Hati, Bebas, Terang, Embun Hati, Suara Hati, Dunia Menangis, Hanya Cinta, Melayang, Berikan Aku Cinta, Tercipta Untukku, Kekasih Gelapku, Waktu yang Dinanti, Lagu Cinta, Ku Ingin Selamanya, Terang Dalam Gelapku, Badai Pasti Berlalu.*
- 9) Stilistika berkaitan dengan gaya (style). Gaya dalam kaitan ini tentu saja mengacu pada pemakaian atau penggunaan bahasa dalam karya sastra. Stilistika merupakan kajian terhadap wujud performansi kebahasaan khususnya dalam karya sastra. Analisis stilistika dimaksudkan untuk menerangkan sesuatu yang pada umumnya pada dunia kasastraan untuk menerangkan hubungan antara bahasa dengan fungsi artistik dari maknanya.

1.7 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat penelitian secara teoritis adalah memberikan sumbangan ilmu stilistika khususnya pada gaya bahasa LLBU.
- 2) Membuat masyarakat pencinta Band Ungu lebih memahami gaya bahasa dalam LLBU.
- 3) Memberikan Informasi tentang bagaimana sebuah Gaya Bahasa Dalam LLBU.
- 4) Hasil dari penelitian ini pada akhirnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi para peneliti lain yang ingin meneliti lebih mendalam tentang relisasi Gaya Bahasa Dalam LLBU.

1.8 Asumsi

Penelitian ini dilandasi asumsi bahwa setiap musisi memiliki ciri khas yang berbeda dengan musisi lainnya dalam penggunaan bahasa. Penelitian ini juga menganalisis Lirik Lagu-Lagu Band Ungu karena memiliki kemenarikan liriknya yang bervariasi. Dalam penelitian ini akan diteliti selain mengenai gaya bahasa, juga akan dibahas mengenai wujud gaya bahasa, makna yang terdapat dalam Lirik Lagu-Lagu dalam Band Ungu, dan kekhasan gaya bahasanya. Dalam penelitian ini akan diteliti mengenai gaya bahasa yang terkandung pada Lirik Lagu-Lagu Band Ungu ditinjau dari kajian stilistika. Penelitian ini ditinjau dari kajian stilistika yang berkaitan dengan gaya bahasa.